



**UIN**

SJEC H. M. DJAMIL DJAMBEK  
BUKITTINGGI

**LAPORAN KEGIATAN**  
**STUDIUM GENERAL SERI 2**  
**PROGRAM STUDI S3 ILMU SYARIAH**

PASCASARJANA UIN SJEC H. M. DJAMIL DJAMBEK (UIN)  
BUKITTINGGI TAHUN 2023



**LAPORAN PELAKSANAAN  
STUDIUM GENERAL PROGRAM STUDI S3 ILMU SYARIAH  
PASCASARJANA UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEEK SJECH M. DJAMIL  
DJAMBEEK BUKITTINGGI SERI 2**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Dasar**

Peraturan yang menjadi dasar penyusunan laporan Pelaksanaan Kegiatan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana ini adalah:

- 1 UU No 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
- 2 Undang-undang Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
- 5 Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 tentang Ortaker UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
- 6 Peraturan Menteri Agama Nomor 85 tahun 2022 tentang Statuta UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
- 7 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 550 Tahun 2022, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dilingkungan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

**B. Tujuan**

Tujuan laporan pelaksanaan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dimaksud pada Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, sekaligus sebagai bahan bagi perumusan

kebijaksanaan dan pengambilan keputusan, perbandingan dalam pelaksanaan program kerja di masa mendatang.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi seberapa pentingnya kegiatan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana sebagai unsur pelaksanaan akademik di Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dilaksanakan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatannya.

### **C. Ruang Lingkup**

Bertitik tolak dari dasar dan tujuan penyusunan laporan ini, maka laporan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Seri 2 berisi pelaksanaan kegiatan serta evaluasi pelaksanaan Kegiatan dimaksud.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN/PROGRAM**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana merupakan kegiatan perkuliahan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa di Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi terkhusus mahasiswa program S3 Ilmu Syariah dengan Tema dan Narasumber yang telah dipilih oleh Pascasarjana melalui persetujuan Direktur Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Sebagai sebuah perguruan tinggi, tentunya UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menginginkan terciptanya Doktor yang mampu bersaing dari segi keilmuan dan kemampuan. Oleh sebab itu Pascasarjana berusaha mencari Tema dan Narasumber yang mumpuni sehingga meningkatkan berkualitas keilmuan mahasiswa Pascasarjana.

Dalam pelaksanaan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana Seri 2 ini ada juga hal-hal yang harus diperbaiki ke depan terkait dengan materi dan Narasumber yang harus kita seleksi lebih baik lagi. Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana kita laksanakan beberapa dalam satu tahun anggaran.

#### **B. Peserta Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana Seri 2**

Peserta kegiatan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana adalah mahasiswa yang Pascasarjana dan terkhusus Mahasiswa Program Studi S3 Ilmu Syariah.

#### **C. Relevansi Kegiatan**

Kegiatan ini relevan dengan:

1. Tujuan Pendidikan Tinggi Islam: PP No. 60 tahun 1998
2. Tujuan Renstra UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
3. Visi dan Misi Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
4. Pemenuhan Kriteria 3 dan 6 Borang Akreditasi Program Studi

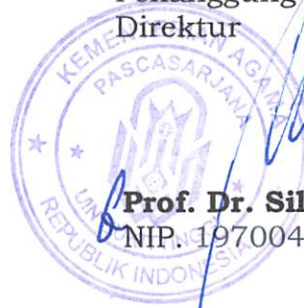
#### **D. Mekanisme Kegiatan**

Kegiatan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana Islam yang direncanakan pada tanggal 04 Januari 2024 terealisasi pada tanggal 04 Januari 2024 yang dilaksanakan secara Online melalui *zoom Meeting*.

#### **E. Penutup**

Demikianlah laporan pelaksanaan ini dibuat sebagai gambaran pelaksanaan Studium General Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi seri 2 di Tahun 2024 .

Bukittinggi, 09 Januari 2024  
Penanggung Jawab Kegiatan  
Direktur



**Prof. Dr. Silfia Hanani, M. Si**  
NIP. 197004021999032006



No. : B - 728/Un.26.5/PP.00.9/12/2023

21 Desember 2023

Lamp : -

Hal : ***Permohonan Menjadi Narasumber Kuliah Tamu Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Bukittinggi***

Kepada Yth,

**Ibu Dr. Azimah Munaf**

**(Dosen University Kebangsaan Malaysia)**

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Tamu Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi pada tanggal 04 Desember 2024, maka kami memohon kepada Ibu untuk Menjadi Narasumber Acara dimaksud pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 04 Januari 2024

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Materi : ***"Mekanisma Wakaf Dalam Pembangunan Tanah di Malaysia"***

Tempat : *Zoom Meeting*

Meeting ID : 844 3130 0998

Passcode : 061950

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*

Direktur



**Prof. Dr. Silfia Hanani, M. Si**

NIP. 1907004021999032006

PRODI S3 ILMU SYARIAH  
PASCASARJANA UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK  
BUKITINGGI



# KULIAH TAMU #2

**Tema :**

## *Mekanisma Wakaf dalam Pembangunan Tanah di Malaysia*



*04 Januari 2024*



*09.00- Selesai*



*ID : 844 3130 0998  
PSW : 061950*



*Pemateri*

*Prof. Madya Dr. Azima  
Abdul Manaf*

*Dosen Universiti Kebangsaan Malaysia*





PROF MADYA DR AZIMA ABDUL MANAF  
SEEDS, FAKULTI SAINS SOSIAL DAN KEMANUSIAA  
UNIVERSITI KEBANGSAAN MALAYSIA

# MEKANISMA WAKAF DALAM PEMBANGUNAN TANAH DI MALAYSIA

# Overview

## Bahagian utama pembentangan

### Objektif

#### Tanah Pertanian Terbiar

- Sejarah dan Dasar Pelaksanaan Tanah Pertanian
- Isu dan Pelaksanaan Dasar
- Isu Akta Kanun Tanah Negara (KTN) 1965
- Faktor Mendorong Tanah Pertanian Terbiar

#### Wakaf

- Klasifikasi Wakaf
- Sumber Dana Wakaf di Malaysia
- Kerangka Teoritikal
- Problem Statement Wakaf
- Amalan Dana Wakaf di Malaysia

# OBJEKTIF

## **Objektif Pertama**

Mengenalpasti faktor formal dan faktor informal yang mempunyai hubungan dengan pengurusan tanah pertanian terbiar

---

## **Objektif Kedua**

Mengenalpasti elemen wakaf yang sesuai untuk diintegrasikan dalam pengurusan tanah pertanian terbiar

---

## **Objektif Ketiga**

Membangunkan model pengurusan tanah terbiar dengan mengintegrasikan konsep wakaf

---

## **Objektif Keempat**

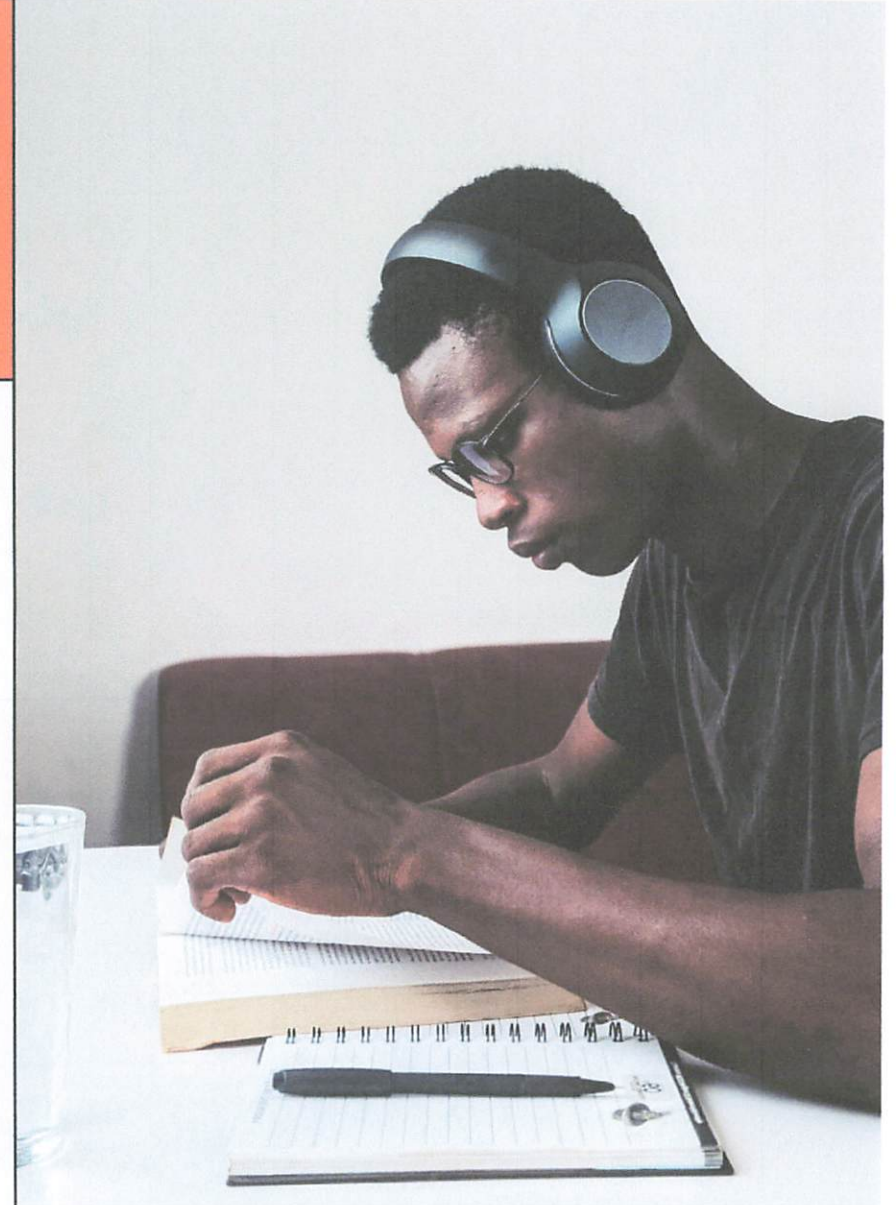
Menentukan sama ada faktor formal, faktor informal dan intergrasi konsep wakaf mempunyai pengaruh terhadap tanah pertanian terbiar

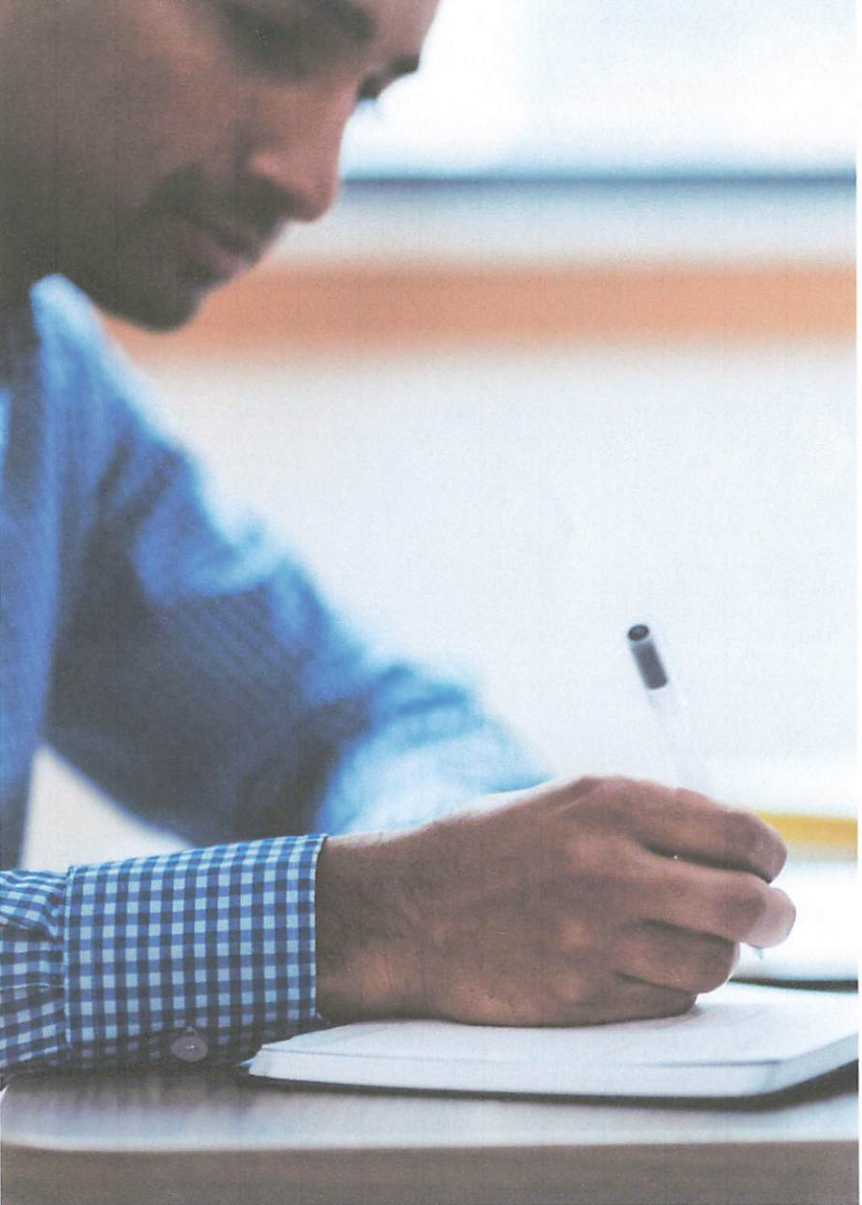
# **Tanah Pertanian Terbiar**

# TANAH PERTANIAN TERBIAR

## Sejarah dan Dasar Pelaksanaan Tanah Pertanian

- **Dasar Pertanian Negara (DPN 1, DPN 2, DPN 3)**
  - Mengurangkan kadar kemiskinan di kalangan petani
  - Sektor pertanian yang berlandaskan kepada pasaran, bersifat komersial, produktiviti, cekap, berdaya saing dan dinamik
  - Memaksimumkan penggunaan sumber-sumber sedia ada
- **Dasar Agromakanan Negara (DAN)**
  - Memanfaatkan penggunaan tanah secara optimum (Inter-cropping)
- **Rancangan Malaysia (RMKe 1 - RMKe 11)**



A man with a beard, wearing a blue shirt, is shown in profile, writing in a white notebook with a pen. The background is blurred, suggesting an office or meeting environment.

## **ISU PELAKSANAAN DASAR DAN STRARTEGI KERAJAAN YANG MENYEBABKAN TANAH PERTANIAN TERBIAR**

---

Keluaran pertanian masih lagi berada pada tahap yang sederhana sehingga menyebabkan komoditi eksport meningkat saban tahun.

Pada tahun 2019, seluas 103 563 hektar tanah terbiar telah dikenalpasti dengan melibatkan 42 382 lot di Semenanjung Malaysia dan termasuk di Wilayah Persekutuan Labuan (Portal Rasmi Jabatan Pertanian, 2019)

---

### **Terdapat kelemahan dalam Dasar yang diperkenalkan**

- DPN 1 mengalami jurang perbezaan antara sektor pertanian dan sektor pembuatan.
- DPN 2 mengalami krisis ekonomi
- Tidak ada sebarang Dasar yang khusus dalam menguruskan tanah pertanian terbiar

A photograph of a man with a beard, wearing a blue shirt, sitting at a desk and writing in a white notebook with a pen. The background is blurred, showing a window with a view of a building.

## **ISU PEMBANGUNAN TANAH PERTANIAN DI BAWAH AKTA KANUN TANAH NEGARA (KTN) 1965**

---

**Tanah yang dibiarkan kosong bagi jangkamasa tertentu akan diambil hak sementara atau dikenakan tindakan disita oleh Pihak Berkuasa Negeri**

Terdapat alternatif yang diberikan oleh KTN terhadap tanah terbiar iaitu dengan mengambil alih sementara oleh agensi kerajaan dengan tujuan untuk memajukan tanah terbiar

---

**Namun. KTN 1965 didapati jarang dilaksanakan Pihak Berkuasa Negeri**

- Kurang pengawalan dari pihak berkuasa
- Menjaga hubungan antara kerajaan dengan rakyat
- Penggunaan undang-undang KTN 1965 berpotensi menjadi pembawa kepada tanah terbiar.

# Faktor Mendorong Tanah Pertanian Terbiar

- **Pemilikan**
- **Kewangan**
- **Perundangan**
- **Alam Semulajadi**
- **Pemasaran**
- **Sikap Masyarakat**
- **Peribadi**





**Wakaf**

# Konsep Wakaf

1. Wakaf berasal dari bahasa Arab, *al-Waqf* iaitu kata kerja waqafa yang bererti *habasa* (menahan), *sakana* (berhenti) dan *mana'a* (menegah atau menyekat)



2. Dalam konteks Malaysia, tafsiran wakaf bersifat umum dan terhad kerana merangkumi definisi harta wakaf dalam bentuk am dan khas serta wakaf berbentuk harta tidak alih dan harta alih.

3. Melalui takrifan pengkaji terdahulu, dapat dirumuskan bahawa wakaf adalah merujuk kepada harta yang tertahan dari sudut pemilikannya dan manfaatnya boleh dinikmati secara bersama demi membangunkan sosial dan ekonomi umat Islam secara amnya

# Konsep Wakaf

## Rukun Wakaf

- Pewakaf (waqif)
- Harta yang diwakafkan (mawquf)
- Penerima manfaat Wakaf (mawquf'alayh)
- Hasraf wakaf (sighah)

## Prinsip umum mentadbir harta wakaf

- Kekalan (perpetuality)
  - Sifat harta wakaf itu mesti kekal dan tahan lama, tidak rosak dan tidak cepat habis
- Muktamad (irrevocability)
  - Sifat wakaf yang serta-merta berkuat kuasa dan efektif sebaik sahaja deklarasi wakaf dilakukan
- Tidak boleh dipindah milik (inalienability)

# Kepentingan Wakaf

- Syiyad Faisal (2010) membahagikan dua kepentingan wakaf iaitu keagamaan dan kemanusiaan
  - keagamaan adalah matlamat seseorang untuk mendekati diri dengan Allah SWT dan mendapat ganjaran di akhirat
  - Tujuan kemanusiaan merupakan skop yang luas kerana wakaf bukan sahaja terhadap kepada membantu golongan yang memerlukan, malah ia merangkumi tujuan kemasyarakatan
- Ikramah (2008) menyatakan kepentingan wakaf adalah menyeluruh yang mana dapat dilihat dalam 5 aspek
  - Keagamaan
  - Pendidikan dan Kebudayaan
  - Bantuan Sosial dan Kemasyarakatan
  - Kemudahan Hospital dan Rawatan Kesihatan
  - Kepentingan Jihad dan Ketenteraan

# Jenis-Jenis Wakaf

Sarjana Islam masa kini membahagikan wakaf kepada jenis-jenis tertentu

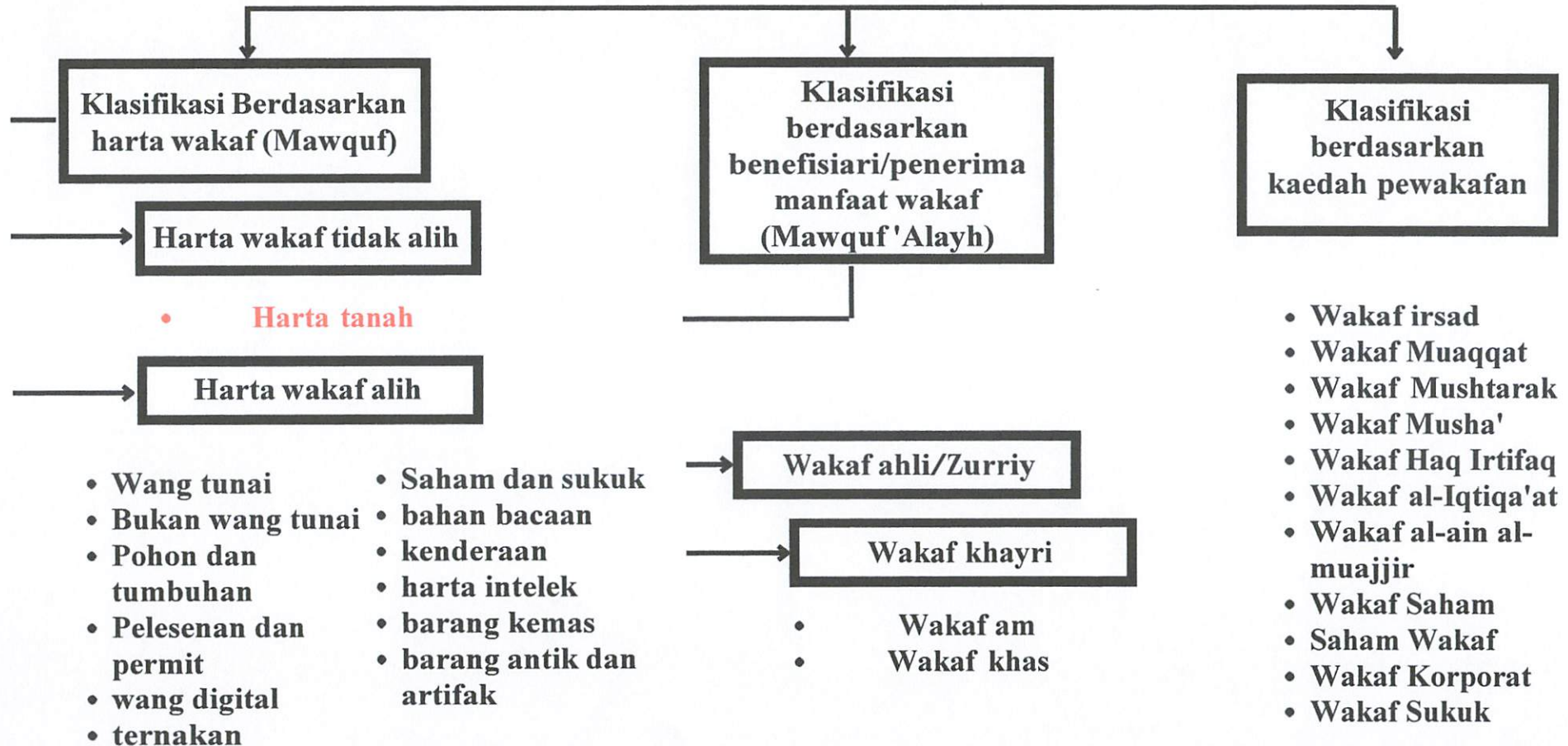
Namun, pembahagian ini pula berbeza mengikut negara-negara yang tertentu (Ali, 2019)

Oleh itu, untuk mengenali jenis-jenis wakaf adalah sukar kerana tidak ada sebarang istilah yang sama digunakan di seluruh negara

Pengkaji telah membahagikan wakaf mengikut klasifikasi berdasarkan tujuan wakaf (Diadaptasi dari kajian Marina Abu Bakar, 2021)

# Klasifikasi Wakaf

## Klasifikasi Wakaf



# Sumber Dana Wakaf Di Malaysia

## Kerajaan Persekutuan dan Negeri

- Saluran dana melalui RMKe 9, RMKe 10. RMke 11

## Sektor Korporat

- Sumbangan Johor Corporation Berhad (JCorp) di Johor

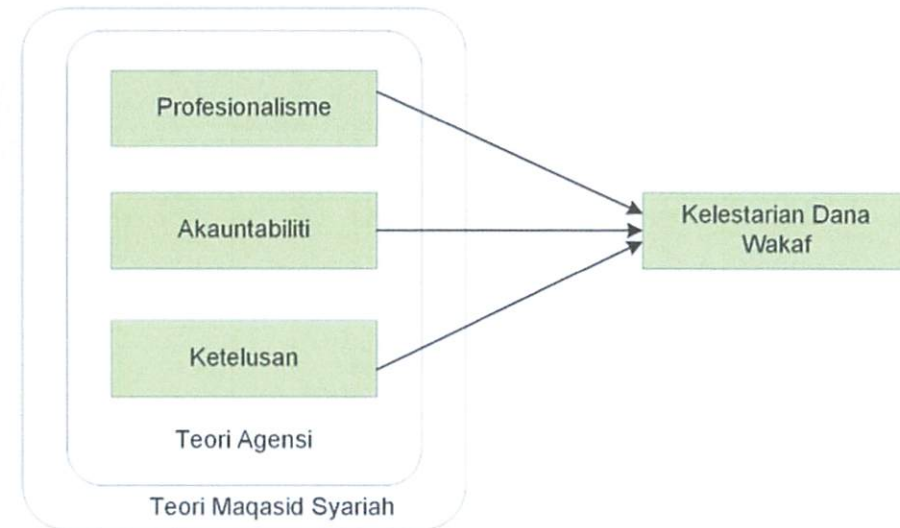
## Harta Wakaf

- Kaedah dan aktiviti terhadap harta wakaf sama ada bentuk alih dan tidak alih

## Masyarakat Awam

- Penglibatan dari Masyarakat awam

# Kerangka Teoritikal



## Teori Agensi

Teori Agensi telah diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan bahawa pemisahan pemilikan dan pengurusan membawa kepada konflik di mana kepentingan pemilik (prinsipal) tidak selaras dengan mereka yang menguruskan syarikat (ejen).

## Teori Maqasid al-Shariah

Al-Shatibi merupakan antara ulamak usul yang telah menyusun dan memberi nafas baru dalam disiplin ilmu Maqasid al-Sharicah. Beliau telah membahagikan Maqasid al-Sharicah kepada tiga tahap keperluan manusia iaitu daruriyyat (keperluan asasi), hajiyyat (keperluan tambahan) dan tahsiniyyat (keperluan pelengkap) (al-Shatibi 2006).



# Problem Statement Wakaf

## Tadbir Urus Wakaf yang Lemah

- Kurang pengetahuan, latihan dan kemahiran yang mencukupi tentang wakaf dalam menjalankan skop tugas sebagai mutawalli (Farhah et al 2014; Che Zurina et al. 2015; Hasyeilla & Selamah, 2016)
- Terdapat penglibatan orang bukan Islam dalam menguruskan harta wakaf di sesetengah negeri (Dahlia & Haslindar 2013)
- Proses pengeluaran kebenaran berwakaf oleh pihak MAIN lewat (Siti Mashitoh et al. 2018)
- Proses perekodan yang pelaporan wakaf di MAIN adalah tidak sistematik (Che Zurina et al. 2015)
- MAIN turut berhadapan dengan konflik agensi antara prinsipal (pemilik) dan ejen (pengurus), konflik kepentingan dan masalah kawalan dalaman (Nur Azni & Noraina Mazuin 2017; Rabiatul Hasanah et al. 2017)
- MAIN adalah pemegang amanah tunggal harta wakaf di setiap negeri, namun, elemen “tunggal” ini dikatakan antara faktor yang menyekat pembangunan wakaf di Malaysia (Rohayati & Rusnadewi 2015; Tunku Alina & Murat 2016; Ridzwan 2018)

## Dana Wakaf Yang Tidak Mencukupi

- MAIN tidak mempunyai dana yang mencukupi untuk membangun, mengurus dan menyelenggara aset-aset wakaf dan ini termasuk kos operasi aset-aset wakaf tersebut (Farah Nadia & Fauziah 2018).
- peruntukan wakaf dalam Rancangan Malaysia hanya difokuskan kepada pembangunan aset-aset wakaf sahaja.
- Di bawah RMK 10, tiada projek baru yang diluluskan kecuali beberapa projek sambungan RMK 9 yang diteruskan pembinaannya (Anan 2016).
- Kebanyakan projek-projek wakaf berpotensi tinggi yang dirancang dan dimohon oleh MAIN melalui JAWHAR tidak dapat dilaksanakan (Anan 2015a)
- JAWHAR terpaksa mencari dana alternatif untuk membiayai projek pembangunan hartanah wakaf seperti mewujudkan kerjasama Strategi Lautan Biru Kebangsaan (NBOS) dengan GLC, korporat, syarikat swasta dan institusi kewangan
- MAIN turut mengamalkan kaedah istibdal bagi menampung kos perbelanjaan yang tinggi untuk membangunkan harta wakaf
- Kebanyakan MAIN di Malaysia menumpukan kepada aktiviti penyewaan harta wakaf untuk menjana pendapatan. Namun, didapati bahawa hasil sewaan aset-aset wakaf tetap rendah

# Problem Statement Wakaf

## Profesionalisme

- Cabaran kekurangan sumber
- Kewangan  
Bergelut dengan masalah pendaftaran yang berlaku di atas tanah wakaf negeri
- Cabaran membangunkan wakaf tidak alih

## Akauntabiliti

- Pengurusan Kewangan mengikut kemampuan dana yang diterima
- Pelaporan kepada Ketua Agama
- Islam menimbulkan cabaran
- Persepsi masyarakat negatif
- Bebanan tanggungjawab yang banyak oleh pegawai
- Manfaat wakaf mengutamakan aspek sosial berbanding ekonomi

## Ketelusan

- Masalah sumber manusia seperti bebanan tugas dan kekurangan kakitangan
- MAIN masih belum bersedia mewujudkan pangkalan data yang dapat diekses oleh masyarakat (Masalah fail tidak lengkap, ketelusan dokumen, tiada maklumat aset wakaf yang diperlukan oleh pewakaf)

# Amalan Dana Wakaf Di Malaysia

## Wakaf Tidak Alih

- Mencipta wakaf baru daripada wakaf yang sedia ada
- Al-Hukr
- Mursad
- Al-Khuluw
- Al-Kadik
- Al- Ijarah
- Ijaratayn
- Ibdal atau Istibdal
- Wakaf kaki
- al-musaqah
- al-muzarah
- Bina, Kendali dan Pindah (*build, Operate and Transfer*)
- Bina, Sewa, dan Pindah (*Build, Rent and Transfer*)
- Bina, Jual dan Sewa Kembali (*Build, Sale and Lease Back*)
- Istisna
- mudarabah dan musharakah

## Wakaf Alih

- Wakaf Tunai
- Saham Wakaf
- Wakaf Saham
- Wakaf Korporat
- Wakaf Sukuk
- Wakaf unit amanah

**DOKUMENTASI STUDIUM GENERALE PROGRAM STUDI S3 ILMU SYARIAH SERI 1**

PRODI S3 ILMU SYARIAH  
PASCASARJANA UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK  
BUKITTINGGI



# KULIAH TAMU #2

**Tema :**

## *Mekanisma Wakaf dalam Pembangunan Tanah di Malaysia*



**04 Januari 2024**



**09.00- Selesai**



**ID : 844 3130 0998  
PSW : 061950**

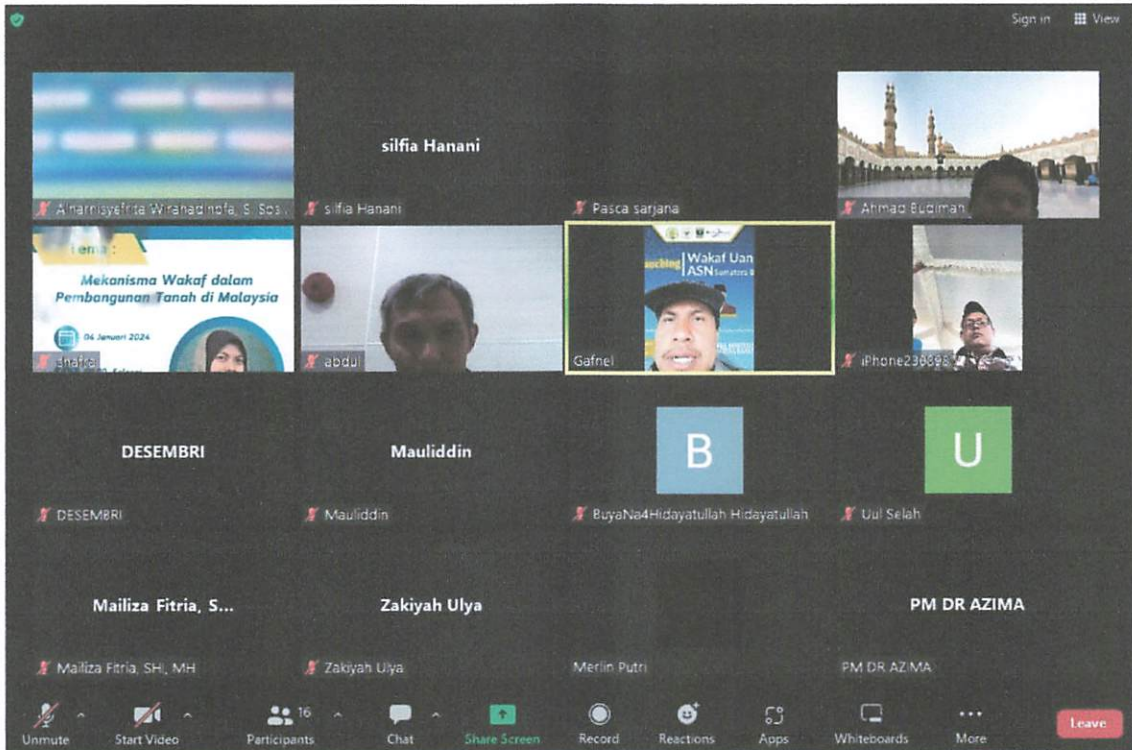
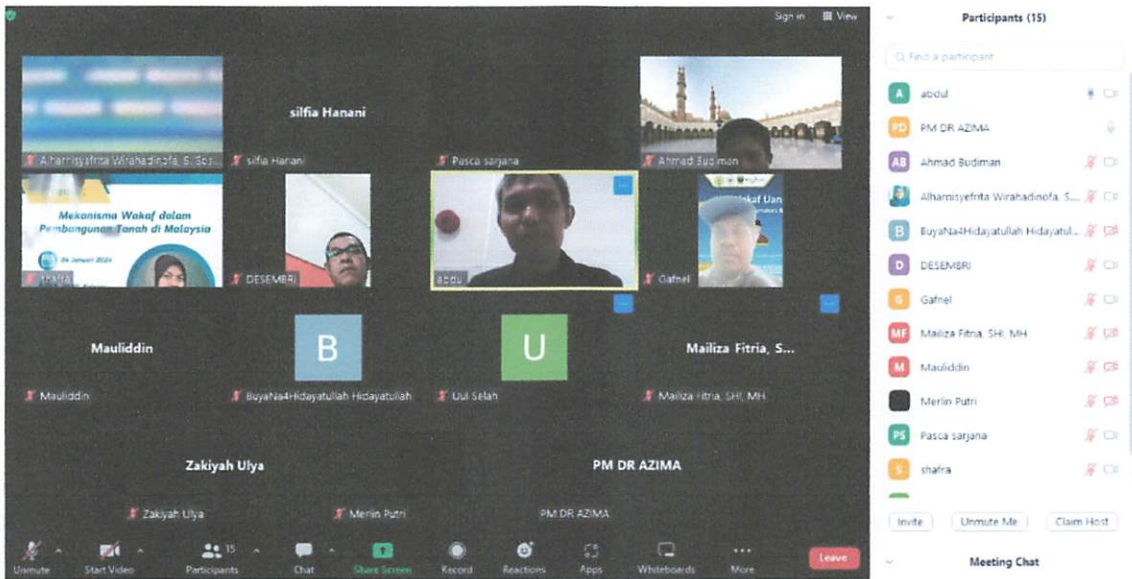


**Pemateri**

**Prof. Madya Dr. Azima  
Abdul Manaf**

Dosen Universiti Kebangsaan Malaysia





Sign in View

The image shows a Zoom meeting interface with a grid of participants. In the top-left corner, a slide is shared with the following text:  
DESEMBER  
Tema  
Mekanisma Wakaf dalam Pembangunan Tanah di Malaysia  
18 Desember 2024

The participants in the grid are:

- silfia Hanani
- Alhamiyefrita Wifadinda, S. Sos.
- Gafrel
- Ahmad Sudima
- Pasca sarjana
- Abdul Gaffar
- Abdul Gaffar
- Zakiyah Ulya
- Zakiyah Ulya
- UjJ Selah
- Mailiza Fitria, S...
- Mauliddin
- BuyaNa4Hidayatullah Hidayatullah
- PM DR AZIMA

Syaflin

UjJ Selah

Mailiza Fitria, S...

Mauliddin

BuyaNa4Hidayatullah Hidayatullah

PM DR AZIMA

Syaflin

Heru

17

Participants

Chat

Share Screen

Record

Show Captions

Reactions

Apps

Whiteboards

Leave

# DAFTAR HADIR PESERTA DAN MONEV KULIAH UMUM- 2 S3 ILMU SYARIAH PASCASARJANA UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

9 jawaban

[Publikasikan analytics](#)

Nama Lengkap

9 jawaban

Shafra

Ahmad Budiman

Amra Wandri, SH, MH

Ashlih Muhammad Dafizki

Mauliddin

Hidayatullah

Alharnisyefrita Wirahadinofa, S.Sos.I, MH

Desembri

Zakiyah Ulya



### NIM

9 jawaban

10323013

10323004

10323012

10323006

10323009

10323007

10132002

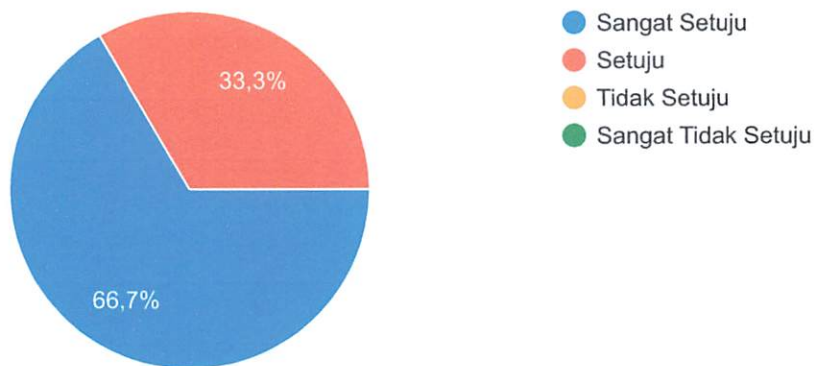
10323003

10123006

### Peserta memiliki keaktifan dan inisiatif ketika berlangsung

 Salin

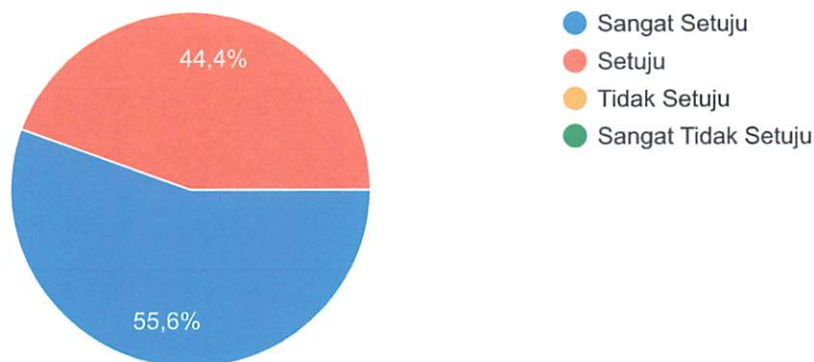
9 jawaban



### Peserta memiliki penguasaan yang baik akan materi yang disampaikan

 Salin

9 jawaban

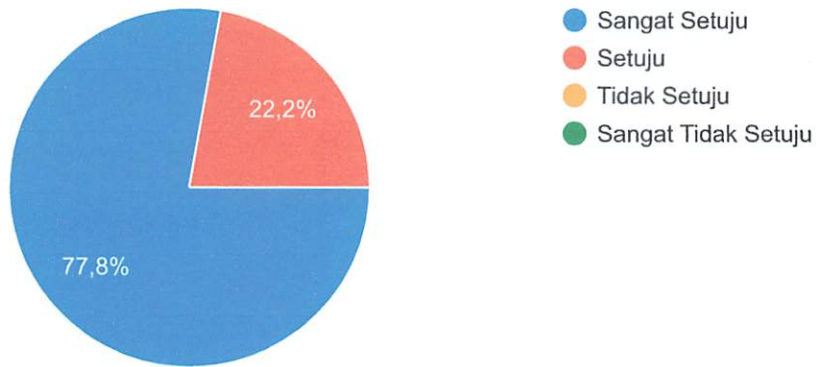




### Kemampuan Narasumber sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

 Salin

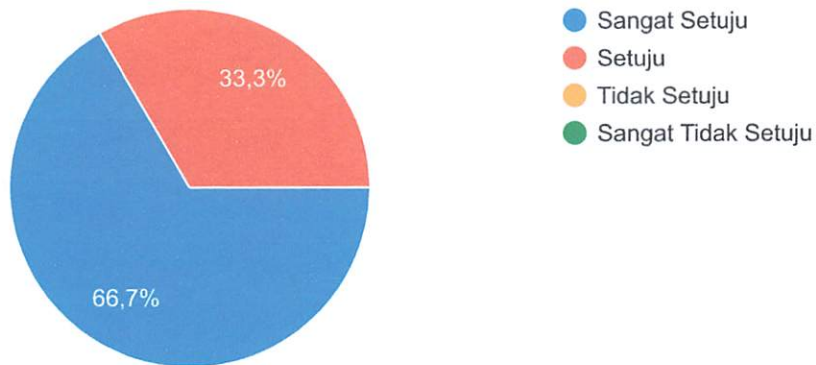
9 jawaban



### Narasumber mampu berinteraksi dengan baik dengan para peserta

 Salin

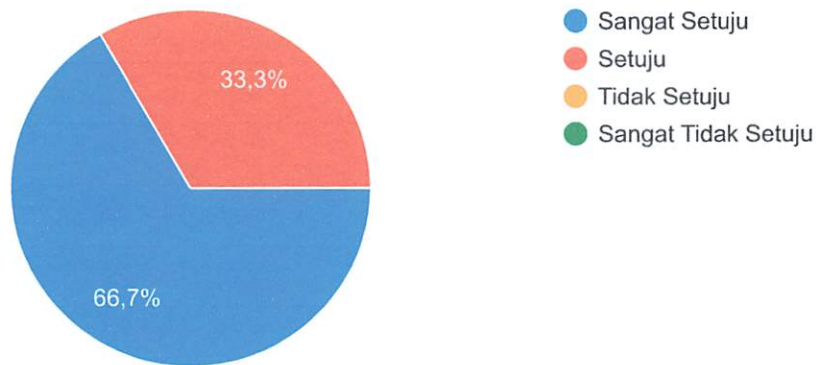
9 jawaban



### Narasumber mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga mudah dipahami oleh peserta

 Salin

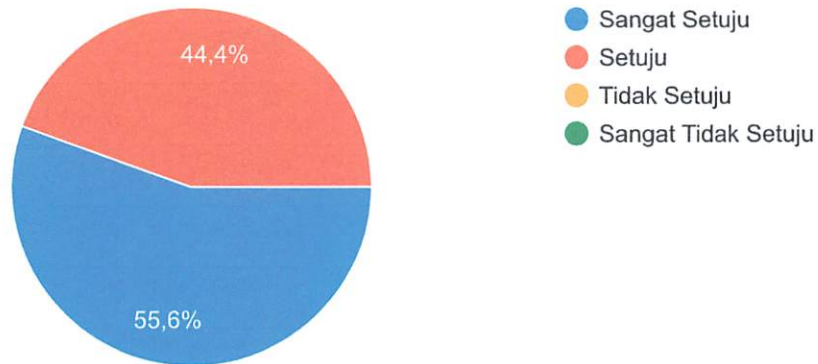
9 jawaban



Narasumber memiliki kemampuan menggunakan alat bantu presentasi dengan sangat mahir dan cepat

Salin

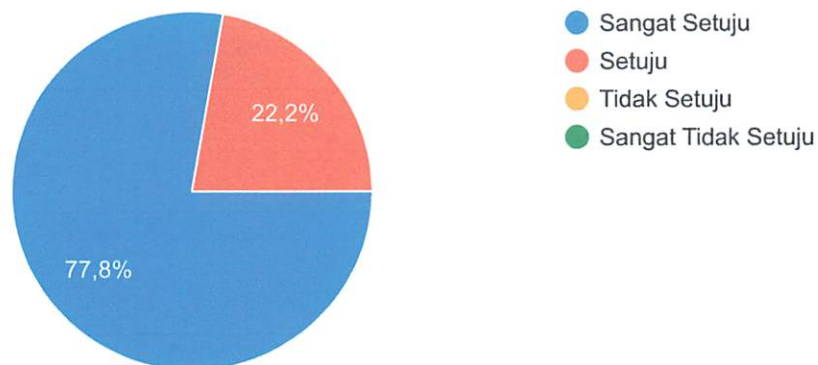
9 jawaban



Narasumber Memiliki disiplin waktu yang sangat baik mulai dari awal acara hingga akhir

Salin

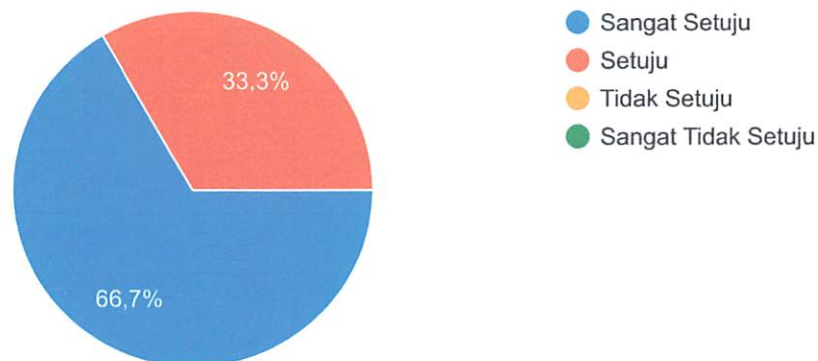
9 jawaban



Narasumber mampu mengembangkan materi yang aplikatif sehingga membantu peserta dalam pengembangan materi

Salin

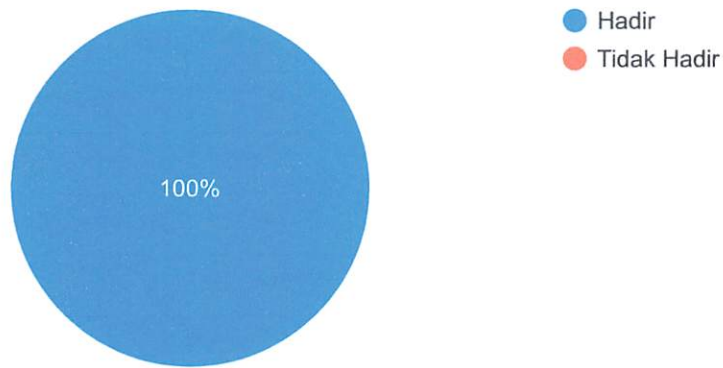
9 jawaban



## Kehadiran

 Salin

9 jawaban



Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

